Education, Language, and Culture (EDULEC)
e-ISSN : 2809-3135
p-ISSN : 2809-6088
Volume.4 Issue.3 December 2024, PP: 247-258
DOI: https://doi.org/10.56314/edulec.v4i3

Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Maros

Riswan[1], Suhardianto[2], Muhammad Hidayat Cakrawijaya[3]
[1]Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Emaill: riswan.bonteng@gmail.com
[2]Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Email: suhardiantosuhardianto@gmail.com
[3]Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Email: mochcakrapasau@unimerz.ac.id

Received, *30 November 2024****; Accepted,*** *15 December 2024****; Published,*** *18 December 2024*

Abstrak
Dalam permainan cabang olahraga sepak takraw setiap pemain harus dituntut untuk menguasai teknik saat bertanding. Teknik yang harus dikuasai yaitu: Sepak Sila, Sepak Punggung, Menyundul, dan Memaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepak takraw pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Maros. Variabel dalam penelitian ini adalah teknik dasar sepak takraw. Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Maros dengan jumlah sampel sebanyak 45 siswa yaitu siswa laki-laki. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu; Observasi, dan Dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan survei yang menggabungkan teknik pengujian dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah presentase (%). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan teknik dasar siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa dari 45 siswa mendapatkan klasifikasi baik sekali sebanyak 3 siswa dengan presesntase 6,7% mendapatkan klasifikasi baik sebanyak 11 siswa dengan persentase 24,4%, klasifikasi sedang sebanyak 12 siswa dengan persentase 26,7%, klasifikasi kurang sebanyak 15 siswa dengan persentase 33,3%, klasifikasi kurang sekali sebanyak 4 siswa dengan persentase 8,9%, Melihat keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros secara keseluruhan menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros masuk dalam kategori "kurang ".

Kata Kunci: *Sepak Takraw, Survei Keterampilan , Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Maros*.

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang integral dari pembangunan nasional yang diarahkan menuju ke peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya (Arfenti Amir, et al., 2024)(Ferdinandus Jebarus, et al., 2023). Sebagai bagian dari Pendidikan Nasional, upaya pendidikan jasmani perlu dilaksanakan dengan terencana teratur dan berkesinambungan. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumberdaya manusia Indonesia (Cakrawijaya & Mudin, 2024). Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hasyim, et al., 2023).

Secara umum, pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang dibimbing oleh guru dari tidak tahu menjadi tahu dan membantu siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi dirinya, seperti kepribadian, kecerdasan dan kreativitas (Iskandar et al., 2023). Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam akitvitas fisik, dengan melakukan aktivitas jasmani siswa dapat mengembangkan apresiasi estetis, dengan menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Ashari et al., 2023).

Mata pelajaran pendidikan jasmani salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Mata pelajaran ini diberikan kepada siswa malalui aktifitas fisik, secara sistematis dengan bermain dan berolahraga (Naldia Defa Saputra & Siswanto, 2024). Pengalaman belajar itu diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Di sekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani (Saleh & Malinta, 2020).

Arti kata olah dan raga, kata olah mengandung arti yang luas dan majemuk, seperti mengolah makanan, mengolah tanah (bertani, bercocok tanam). Ungkapan terakhir ini sejalan dengan arti (*cultivization*) yang dalam bahasa sering diartikan mempunyai arti yang sama dengan cilization (peradaban), isitilah ini mula-mula digunakan oleh segelintir atlet, sehingga dapat disebut dengan olahraga elit (Hakim, et al., 2024). Seperti halnya kegiatan olahraga pada umumnya, olahraga merupakan bagian permainan yang sangat menekankan pada keterampilan gerak, daya tahan, kekuatan, kecepatan dan koordinasi gerak (Utama, 2011). Pada mulanya struktur bangunan pembianaan olahraga biasa disebut dengan "model piramida" yang secara umum diyakini bahwa perluasan partisipasi masyarakat dalam olahraga merupakan landasan khususnya bagi pengembangan prestasi olahraga (Soan, 2017).

Pemain sepak takraw, menyepak (sepakan) merupakan gerak yang dominan. Dapat dikatakan bahwa keterampilan menyepak itu merupakan ibu dari Pemain sepak takraw karena bola dimainkan terbanyak dengan kaki, mulai dari permulaan Pemain sampai membuat point atau angka dapat dikatakan dilakukan dengan kaki atau sepakan (Suparman et al., 2022). Kemampuan tehnik dasar antara satu dengan lainnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa menguasai kemampuan dasar atau tehnik dasar bermain sepak takraw, Pemain sepak takraw tidak dapat dimainkan dengan baik. Penguasaan tehnik-tehnik tersebut dapat dimainkan dengan baik jika dipelajari dan dilatih secara kontinu dibawah pengawasan pelatih yang berkualitas (Artyhadewa, 2017). Namun tidak berarti bahwa prestasi sepak takraw hanya ditentukan oleh penguasaan teknik dasar yang baik. Faktor-faktor lainnya juga banyak lagi yang menunjang peningkatan prestasi sepak takraw.

Olahraga sepak takraw sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat di Sulawesi Selatan, khususnya di Kabupaten Maros. Sepak takraw merupakan olahraga yang cukup populer dikalangan pelajar. Hal ini dikarenakan olahraga sepak takraw mempunyai ciri permainan yang identik dengan olahraga tradisional yang sudah menjadi budaya masyarakat Sulawesi Selatan yaitu sepak raga. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan tanpa campur tangan terhadap subjek (populasi), sehingga tergolong penelitian no-ekprementl. Pada saat peninjauan, peneliti mengambil sampel hanya sebagian dari populasi, dimana sampel tersebut akan mewakili pupolasi itu sendiri. Hasil penelitian ini disebut hasil umum yang dapat digeneralisasikan kepada populasi (Notoatmodjo, 2012).

Pembelajaran sepak takraw selaku kegiatan peendidikan jasmani tentunya mengacu pada program kurikulum pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menciptakan potensi siswa serta mampu melakukan metode dasar sepak takraw dalam permainan sepak takraw (Mashud, 2015). Olahraga sepak takraw merupakan olahraga tradisional asal Sulawesi Selatan yang dimainkan oleh dua team yang masing-masing team terdiri dari 3 (tiga) orang yang saling berhadapan (Hidayat, et al., 2022). Tujuan permainan sepak takraw adalah untuk menendang bola melewati net ke lapangan untuk mencetak poin. Berbeda dengan bola voli, pemain sepak takraw tidak bisa menyentuh bola dengan tangan atau lengannya. Pemain hanya boleh menyentuh bola dengan kaki, kepala, dan dada.

Teknik dasar sepak takraw merupakan teknik dasar yang digunakan dalam olahraga sepak takraw dimana setiap pemainnya wajib menguasai teknik tersebut pada saat bertanding. Untuk melakukan teknik dasar dalam permainan sepak takraw diperlukan keterampilan dan ketangkasan pada bagian tubuh khususnya kaki, agar gerakan-gerakan dalam melakukan keterampilan teknis dasar sepak takraw dapat terlaksana secara maksimal. Dalam keterampilan teknik dasar sepak takraw terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: (a). Sepak sila, (b). Sepak kuda, (c). Sepak cungkil, (d). Mendada, (e). Sepak badek, (f). Heading, (g). Sepak mula, (h). Menapak dan, (i). Membahu (Bastia & Atiq, 2020).

Berdasarkan hasil observasi, minat siswa SMA Negeri 5 Maros terhadap permainan sepak takraw cukup besar khususnya siswa putra. Hal ini banyak dijumpai

pada siswa yang aktif bermain sepak takraw setiap istirahat, sehingga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan permainannya. Perlu diketahui bahwa kemampuan bermain sepak takraw tidak dapat terjadi tanpa didukung dengan kemampuan teknik dasar yang baik. Dengan mempunyai kemampuan teknik dasar sepak takraw yang baik maka siswa SMA Negeri 5 Maros dapat bermain sepak takraw dengan baik, hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai keterampilan bermain sepak takraw yang baik. Penelitian ini menggunakan survei keterampilan teknik dasar pada siswa SMA Negeri 5 Maros, dimana peneliti ingin mengetahui seberapa besar kemampuan atau keterampilan yang dimiliki dalam melakukan teknik dasar sepak takraw.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, maka salah satu tindakan yang ingin peneliti selesaikan adalah dengan mencari bibit-bibit unggul yang mempunyai bakat khusus dalam olahraga sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros. Dari permasalahan diatas, penulis mengambil inisiatif untuk mengetahui bagaimana siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros dalam menguasai teknik dasar sepak takraw. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw pada Siswa SMA Negeri 5 Maros.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan kondisi di lapangan yang sebenarnya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang menggabungkan teknik pengujian dan pengukuran. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan teknis dasar yang menjadi fokus penelitian dan pengumpulan data. Desain penelitian ini menggunakan survei yaitu jenis penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Variable pada penelitian ini ada dua variable yang terlibat, yakni variable terikat dan variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (Yusuf, 2017). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Maros, dan Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah teknik dasar sepak takraw.

Penelitian ini diikuti oleh 103 siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Seperti yang dikatakan Sugiyono, (2015: 124), "adalah suatu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang digunakan adalah siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran Olahraga di SMA Negeri 5 Maros sebanyak 45 orang siswa laki-laki dari 103 siswa.

Tes digunakan sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen tes keterampilan dalam bermain sepak takraw digunakan untuk mengetahui tingkat teknik dasar sepak takraw siswa SMA Negeri 5 Maros. Teknik analisis data penelitian ini diambil dari data tingkat keterampilan sepak takraw dengan tes keterampilan sila, tendangan kuda, heading dan memaha yang masing-masing dilakukan pada saat ada kesempatan dan diambil yang terbaik. Klasifikasinya menggunakan mean

dan deviasi standar. Menurut Sugiyono, (2017:145), penentuan kriteria penilaian menggunakan Benchmarking Norma (PAN) pada tabel berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian

Interval	Kategori
M+ 1,5 SD>X	Sangat tinggi
M+ 0,5 SD < X≤ M+ 1,5 SD	Tinggi
M- 0,5 SD < X≤ M+ 0,5 SD	Sedang
M- 1,5 SD < X≤ M- 0,5 SD	Rendah
X≤ M- 1,5 SD	Sangat Rendah

Keterangan:
M : Nilai rata-rata (Mean)
X : Skor
SD : Standar deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 September 2023 sampai dengan 09 September 2023, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros dengan jumlah sampel 45 siswa dideskripsikan berdasarkan tes yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Data yang sudah diperoleh kemudian disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan analisis data dengan bantuan SPSS. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif melalui tes. Data yanag didapatkan berasal dari empat item tes terdiri atas: 1) sepak sila; 2)sepak punggung; 3) menyundul; 4) memaha.

Tabel 2. Nilai Norma Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	156 ke atas	Baik sekali
2	121 – 155	Baik
3	86 - 120	Sedang
4	50 - 85	Kurang
5	1 - 49	Kurang sekali

Sumber : Data Primer 2023

1. Sepak Sila

Sepak sila bertujuan untuk mengukur keterampilan menerima dan menguasai bola, mengumpan bola dan menyelamatkan bola dan dapat diketahui melalui pengukuran dengan menggunakan stopwatch dengan satuan detik. Hasil analisis data dari indikator sepak sila berdasarkan perhitungan tes kemampuan bermain sepak takraw diperoleh data yang berbentuk nilai kemudian dikategorikan menjadi lima kategori seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. Norma Penilaian Keterampilan Sepak Sila

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	46 – dst.	Baik sekali
2	36 - 45	Baik
3	26 - 35	Sedang
4	15 - 25	Kurang
5	1 - 14	Kurang sekali

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel norma diatas maka didapatkan hasil tes keterampilan sepak sila pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi tes sepak sila

No	Kategori	Frequency	Percent
1	Baik sekali	1	2.2%
2	Baik	20	28,9%
3	Sedang	7	15.6%
4	Kurang	13	28.9%
5	Kurang sekali	4	8.9%
	jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 45 siswa kelas X yang mendapatkan kategori baik sekali berjumlah 1 (2,2%), kategori baiik 20 (44,4%), kategori sedang 7 (15,6%), kategori kurang 13 (28,9%) dan kategori kurang sekali 4(8,9%).

2. Sepak Punggung

Tujuan dari sepak punggung adalah mengambil bola dari jauh dan rendah, yang dapat ditentukan dengan mengukur detik dengan stopwatch. Dari hasil analisis data indikator sepak punggung berdasarkan perhitungan tes keterampilan sepak takraw diperoleh data berupa nilai yang kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori sesuai tabel berikut:

Tabel 5. Norma penilaian keterampilan sepak punggung

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	42 – dst.	Baik sekali
2	32 - 41	Baik
3	22 - 31	Sedang
4	13 - 21	Kurang
5	1 - 12	Kurang sekali

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel norma di atas maka didapatkan hasil tes keterampilan sepak punggung pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros seperti berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi tes sepak punggung

No	Kategori	Frequency	Percent
1	Baik sekali	0	0%
2	Baik	16	35,6%
3	Sedang	15	33,3%
4	Kurang	7	15,6%
5	Kurang sekali	7	15.6%
	jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 45 siswa kelas X yang mendapatkan kategori baik sekali bejumlah 0 (0,0%) kategori baik 16 (35,6%), kategori sedang 15 (60,0%), kategori kurang 7 (15,6%) dan kategori kurang sekali 7 (15,6%).

3. Teknik Menyundul

Menyundul bertujuan untuk bertahan, mengoper ke teman dan menyerang lawan, dan dapat ditentukan dengan mengetahui melalui pengukuran dengan menggunakan stopwatch dengan satuan detik. Hasil analisis data perhitungan berdasarkan indikator tes keterampilan permainan sepak takraw diperoleh berupa nilai yang kemudian diklasifikasi menjadi lima kategori seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Norma penilaian keterampilan menyundul

No	Skor	Kategori
1	33 – dst.	Baik sekali
2	24 - 32	Baik
3	16 - 23	Sedang
4	7 - 15	Kurang
5	1 - 6	Kurang sekali

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel norma di atas maka didapatkan hasil tes keterampilan menyundul pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros seperti berikut:

Tabel 8. Distribusi frekuensi tes menyundul

No	Kategori	Frequency	Percent
1	Baik sekali	3	6,7%
2	Baik	12	26,7%
3	Sedang	13	28,9%
4	Kurang	17	37,8%
5	Kurang sekali	0	0%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 45 siswa kelas X yang mendapatkan kategori baik sekali bejumlah 3 (6,7%) kategori baik 12 (26,7%),

kategori sedang 13 (38,9%), kategori kurang 17 (37,8%) dan kategori kurang sekali 0 (0%).

4. Teknik Memaha

Memaha betujuan untuk menahan dan menerima bola dari serangan lawan atau membentuk dan menyusun serangan dan dapat diketahui melalui pengukuran dengan menggunakan stopwatch dengan satuan detik. Hasil analisis data dari indikator sepak sila berdasarkan perhitungan Tes Keterampilan Bermain Sepak Takraw diperoleh data yang berbentuk nilai kemudian dikategorikan menjadi lima kategori seperti tabel berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Keterampilan Memaha

No	Skor	Kategori
1	42 – dst.	Baik sekali
2	33 - 41	Baik
3	24 - 32	Sedang
4	15 - 23	Kurang
5	1 - 14	Kurang sekali

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel norma di atas maka didapatkan hasil tes keterampilan memaha pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros seperti berikut:

Tabel 10. Distribusi frekuensi tes memaha siswa

No	Kategori	Frequency	Percent
1	Baik sekali	3	6,7%
2	Baik	12	26,7%
3	Sedang	13	28,9%
4	Kurang	17	37,8%
5	Kurang sekali	0	0,0%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 45 siswa kelas X yang mendapatkan kategori baik sekali bejumlah 3 (6,7%) kategori baik 12 (26,7%), kategori sedang 13 (28,9%), kategori kurang 17 (37,8%) dan kategori kurang sekali 0 (0%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dideskripsikan data seperti berikut yang membahas tentang frequensi dan presentase dari hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros.

Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros.

No	Kategori	Frequency	Percent
1	Baik sekali	3	6,7%
2	Baik	11	24,4%

3	Sedang	12	26,7%
4	Kurang	15	33,3%
5	Kurang sekali	4	8,9%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 45 siswa kelas X yang mendapatkan kategori baik sekali bejumlah 3 (6,7%) kategori baik 11 (24,4%), kategori sedang 12 (26,7%), kategori kurang 15 (33,3%) dan kategori kurang sekali 4 (8,9%).

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros dengan menggunakan 4 item tes keterampilan teknik dasar sepak takraw, diantaranya tes sepak sila, sepak punggung, menyundul, memaha. peneliti dapat mengetahui keterampilan teknik dasar sepak takraw dengan hasil sebagai berikut:

Dari tabel keterampilan teknik dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA 5 Maros secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa dari 45 siswa mendapatkan klasifikasi baik sekali sebanyak 3 siswa dengan presesntase 6,7% mendapatkan klasifikasi baik sebanyak 11 siswa dengan persentase 24,4%, klasifikasi sedang sebanyak 12 siswa dengan persentase 26,7%, klasifikasi kurang sebanyak 15 siswa dengan persentase 33,3%, klasifikasi kurang sekali sebanyak 4 siswa dengan persentase 8,9%, Melihat keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros secara keseluruhan menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros masuk dalam kategori "kurang ". Hal tersebut terjadi diakibatkan Salah satu faktor mengapa keterampilan yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros kurang, dikarenakan siswa lebih mengarah ke cabang olahraga favorit sehingga sepak takraw masih dalam tahap kurang. latihan hanya dilakukan pada saat jam istirahat kemudian siswa lebih banyak fokus bermain, sedangkan untuk latihan penguasaan teknik-teknik dasar masih kurang. namun ada beberapa siswa yang hasilnya masuk kategori baik disebabkan karena siswa tersebut sudah sering mengikuti pertandingan sejak duduk di bangku SMP dan sering melakukan tambahan latihan mandiri.

Potensi kemampuan sepak takraw siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros kurang, di karenakan fasilitas yang tidak memadai dan kemauan serta minat pelajar yang kurang. Cara meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain sepak takraw adalah kemauan dan keseriusan seorang pelajar dalam bermain sepak takraw, serta memberikan motivasi kepada pelajar agar lebih yakin dalam bermain sepak takraw. Dengan adanya hasil penelitian ini maka diharapkan para siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros untuk lebih rutin lagi berlatih bermain sepak takraw agar bisa meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

Sepak takraw dilakukan di lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 13,40 m x 6,10 m dan di batasi sebuah net yang berada ditengah-tengah lapangan. Perrmainan olahraga ini di mainkan oleh dua regu yang terdiri dari tiga orang pemain dan dua cadangan yang berposisi Tekong, apit kanan dan apit kiri.

Setiap pemain bebas memainkan bola dengan menggunakan beberapa teknik kecuali tangan dengan tujuan utama yaitu untuk mengembalikan bola ke lapangan lawan.

Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia merupakan daerah yang terkenal sebagai penghasil atlet-atlet sepaktakraw hebat yang mampu bersaing di kancah nasional bahkan internasional. Pada Sea Games Filipina 2019, atlet sepak takraw wakil Indonesia asal Provinsi Sulawesi Selatan mampu meraih medali emas bernama Brigadir Andi Try Sandi Saputra yang juga merupakan mahasiswa Universitas Megarezky dan seorang polisi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan teknik dasar siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa dari 45 siswa mendapatkan klasifikasi baik sekali sebanyak 3 siswa dengan presesntase 6,7% mendapatkan klasifikasi baik sebanyak 11 siswa dengan persentase 24,4%, klasifikasi sedang sebanyak 12 siswa dengan persentase 26,7%, klasifikasi kurang sebanyak 15 siswa dengan persentase 33,3%, klasifikasi kurang sekali sebanyak 4 siswa dengan persentase 8,9%, Melihat keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros secara keseluruhan menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 5 Maros masuk dalam kategori "kurang ".

REFERENSI

Arfenti Amir, Akhiruddin, Gusti Rani, H. K. (2024). Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Nasional Makassar. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, *4*(1), 64–73. https://doi.org/https://doi.org/10.56314/edulec.v4i1.215

Artyhadewa, M. S. (2017). Pengembangan model permainan sepak takraw sebagai pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak SD kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, *5*(1), 50. https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12804

Ashari, I., Rusli, K., Walinga, A., & Cakrawijaya, M. (2023). Survei Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas VIII DI UPT SMPN Satap Lebo No. 24 Kepulauan Selayar. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *3*(1), 28–36. https://doi.org/https://doi.org/10.37289/kapasa.v3i1.309

Bastia, B., & Atiq, A. (2020). Pengaruh Drill Training Dengan Media Bola Gantung Terhadap Kemampuan Smash Kedeng Sepak Takraw. *Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa*, *1*(1), 3. https://doi.org/10.26418/jpjk.v1i1.43578

Cakrawijaya, M. H., & Mudin, Y. B. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Pada Permainan Sepak Bola Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas Ix F Smp Negeri 19 Makassar Efforts To Improve Learning Outcomes Of Passing In Football Games By Applying An Inquiry Learning. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa) : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 48–61. https://doi.org/https://doi.org/10.37289/kapasa.v4i1.420

Ferdinandus Jebarus, Arfenti Amir, Muh. Reski Salemuddin, Sriwahyuni, H. K. (2023). Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Anak Kecanduan Game Online Di Kelurahan Pa'baeng-Baeng Kecamatan TamalateKota Makassar. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, *3*(1), 56–68. https://doi.org/https://doi.org/10.56314/edulec

Hakim, Sufyan, Sucahyo Mas'an Al Wahid, Marlina, T., Puspitasari, Ratna Manurung, Edison Hatoguan, Santosa, Yusuf Budi Prasetya, Setiyonugroho, Ponco Kurnia, Ulfa Isni, Donasari, R., Ramadhana, N., Sujana, R.M. Helmy, Mairisiska, Titin, Rofi'i, A., Sampe, F., Kasim, H., & Riska, Fati Matur Kumanireng, L. B. (2024). *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka*. Pt Mafy Media Literasi Indonesia.

Hasyim, H. (2023). Supporters of football and social movements: An examination of resource mobilization among fans of the PSM club in South Sulawesi. *Retos*, *52*, 232–239. https://doi.org/https://doi.org/10.47197/retos.v52.102214

Hidayat, R., Budi, D. R., Purnamasari, A. D., Febriani, A. R., & Listiandi, A. D. (2022). Faktor Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw. *Jurnal MensSana*, *5*(1), 33–39.

Iskandar, A. M., Amir, A., Kasim, H., & Salemuddin, M. R. (2023). Application Of Wondershare Filmora Interactive Mulitimedia Learning To Improve Sociology Leraning Outcomes For Students At State SMA 10 Gowa. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, *4*(6), 962–968. https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i6.733

Mashud. (2015). Pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Era abad 21. *Jurnal Multilateral*, *14*(2), 89–114.

Naldia Defa Saputra, Siswanto, S. N. (2024). Pengaruh Latihan Shooting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sepak Bola Kelas XII MA Nihayatul Amal Rawamerta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(1), 625–629. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10469380

Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Perpustakaan STIK.

Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, *4*(1), 55–62. https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347

Soan, U. F. (2017). Kebijakan Dan Strategi Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, *2*(1), 20. https://doi.org/10.5614/jskk.2017.2.1.5

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Alfabeta.

Suparman, S., Ilham, I., & Indriyani, I. (2022). Pengembangan Video Tutorial Sepak Sila Pada Pembelajaran Sepak Takraw Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 961–967. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1187

Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *8*(1), 1–9. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpji.v8i1.3477

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.